

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Natalia Tri Andyani

NIM : 3401409056

Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN


Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP 19600422 198601 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas semua kasih dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis mendapatkan berbagai pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan mengajar. Bagaimana menghadapi siswa dan pembelajaran mereka. Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman nyata yang dilakukan oleh penulis di SMA N 1 Pekalongan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. Bambang Priyono, M.Pd, selaku dosen koordinator PPL SMA 3 PEKALONGAN.
4. Asma Luthfi, STh.I, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Sulikin, S.Pd, selaku kepala SMA 3 Pekalongan.
6. Sulaiman, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. M. Mudho'af, SH, selaku guru pamong yang telah banyak membimbing penulis selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA 3 Pekalongan.
9. Keluarga yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMA 1 Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

Natalia Tri Andyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli pendidikan yang profesional dan siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Universitas Negeri Semarang juga termasuk salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia..

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar

mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa atau praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasiona (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)l
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor

- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.

5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

E. Tugas Guru Di Sekolah Dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, maupun sebagai anggota sekolah:

- 1) Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- 2) Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
- 3) Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin s/d kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. Kartini no. 39 A Kabupaten Pekalongan. Lokasi sekolah berada dekat dengan jalur pantura namun juga dekat dengan pusat kota (alun-alun kota Pekalongan). Daerah ini termasuk lalu lintas ramai yang sering dilalui oleh pengguna jalan baik dari daerah selatan maupun utara.

Kondisi fisik sekolah sangat baik. Berbagai fasilitas yang menunjang pembelajaran sangat diperhatikan seperti adanya LCD, unit komputer dan AC untuk masing-masing kelas. Sehingga memudahkan dan mendukung guru serta siswa untuk melakukan proses pembelajaran misal melalui powerpoint dan sebagainya. Kelayakan meja dan kursi juga diperhatikan.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 1 Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 1 Pekalongan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMA N 1 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi melaksanakan latihan mengajar dikelas X (9 kelas). Namun tidak semua kelas dijadikan latihan mengajar. Hanya 7 kelas yaitu kelas X1 sampai dengan X7 yang diserahkan kepada praktikan mata pelajaran Sosiologi untuk latihan mengajar. Ketika pembelajaran, untuk beberapa kali pengajaran guru pamong ikut mengamati berlangsungnya proses pengajaran tersebut. Saat praktikan melakukan latihan

mengajar seringkali guru pamong memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMA N 1 Pekalongan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi

seluruh guru di SMA N 1 Pekalongan. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan fretest dengan pemberian soal dimana siswa harus berfikir dan menjawab dengan bahasa mereka sendiri. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi dan kesimpulan

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan sosiologi secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan melaksanakan doa apabila jam pelajaran tersebut merupakan jam pelajaran terakhir pada hari itu.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Namun secara intens proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing :

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Ibu. Drs. M. Mudho'af, S.Pd. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru Sosiologi. Pak Mudho'af telah memberikan mata pelajaran Sosiologi sejak awal beliau menjadi guru. Sehingga beliau sangat mengerti bagaimana mengatasi situasi

kelas agar menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Beliau juga selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Memberikan pandangan-pandangan yang baru pula mengenai dunia pendidikan sekarang ini dan bagaimana kita sebagai seorang pendidik harus bersikap.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata pelajaran Sosiologi adalah Asma Luthfi, STh.I,M.Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan baik. Beliau melakukan beberapa kali kunjungan. Setiap kali kunjungan, kami sering berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran dan pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau. Beliau juga sering menanyakan hambatan-hambatan apa saja yang praktikan alami untuk nantinya diberikan arahan dan bimbingan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

➤ Kondisi yang mendukung:

1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Fasilitas sekolah yang lengkap untuk menunjang pembelajaran
3. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
4. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
5. Siswa sangat antusias untuk belajar.
6. Siswa sangat kritis, kreatif dan memberi timbal balik yang baik ketika proses pembelajaran.

➤ Kondisi yang menghambat

Kesenjangan antara jumlah kelas IPS dan IPA di kelas X dan XII yang sangat menonjol membuat siswa kelas X kurang antusias untuk mendalami ilmu sosial. Karena hanya akan ada sebagian kecil dari mereka yang masuk ke program IPS untuk kelas XI maupun XII.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 1 Tengaran sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.
5. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dan berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Natalia Tri Andyani
NIM : 3401409056
Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi
Jurusan : Sosiologi & Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan penuh sukacita dan berbahagia penulis mengucapkan segala puji syukur serta terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena oleh sebab kasih dan kemurahanNya penulis dapat mengikuti dan menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan II ini penulis (praktikan) mendapatkan berbagai pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan mengajar. Bagaimana menghadapi siswa dan pembelajaran mereka.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2012 di SMA N 1 Pekalongan yang merupakan kegiatan orientasi dan observasi oleh mahasiswa praktikan meliputi pengamatan keadaan sekolah sampai proses KBM. Dalam PPL I mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Pekalongan diberikan kepada semua siswa kelas X, sedangkan kelas XI dan XII yang menerima pelajaran sosiologi adalah anak-anak dari jurusan IPS saja.

Mata pelajaran Sosiologi termasuk pembelajaran favorit di kelas XI dan XII IPS. Sedangkan untuk anak kelas X, Sosiologi masih merupakan ilmu baru. Karena itu kebanyakan dari anak-anak kelas X ini menganggap pelajaran Sosiologi termasuk pembelajaran yang rumit. Namun sisi positif yang dimiliki oleh anak-anak SMA 1 Pekalongan ini mereka tetap terus menerus ingin mengetahui apa itu Sosiologi. Mereka terlihat begitu antusias ketika mendengarkan penjelasan guru ketika jam pelajaran sosiologi. Mereka juga aktif bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka mengerti.

Walaupun demikian mereka juga mengungkapkan bahwa belajar sosiologi itu gampang-gampang susah. Gampang dan mudah karena yang dikaji di dalamnya adalah termasuk kehidupan mereka sendiri. Susah serta sulit adalah ketika berusaha menemukan serta menyadari aspek-aspek kajian sosiologi tersebut dalam kehidupan mereka, karena orang awam menganggap hal-hal tersebut adalah hal-hal biasa yang lumrah. Sehingga mata pelajaran sosiologi memerlukan pemikiran kritis oleh peserta didik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM

Sarana dan prasarana untuk kegiatan KBM di SMA Ngeri 1 Pekalongan termasuk baik dan bagus. Setiap kelas telah memiliki AC dan LCD sehingga membuat pembelajaran lebih

maksimal dan nyaman. Setiap kelas juga memiliki lemari buku milik kelas itu sendiri. Didalamnya ada berbagai macam buku pelajaran termasuk buku untuk pelajaran agama.

Setiap mata pelajaran juga memiliki buku wajib yang harus dimiliki siswa. Buku tersebut minimal berupa LKS. Untuk memiliki LKS siswa dapat dikoordinir tiap kelas atau membeli secara individu diperpustakaan atau dapat pula melalui guru mereka masing-masing.

3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator

Guru pengampu Sosiologi di SMA ini adalah bapak Drs. Mundho'af,SH dan Dra. Anita Notonegoro, M.pd. Guru yang saya observasi adalah bapak Mundho'af sebagai guru pamong saya.

Pak Mundho'af tidak memiliki latar belakang pendidikan Sosiologi namun beliau telah lama mengampu pelajaran Sosiologi bahkan sejak masa-masa awal menjadi guru beliau pun telah mengampu Sosiologi. Beliau memberikan pembelajaran Sosiologi dengan cara yang cukup interaktif. Beliau menganggap siswanya sebagai subyek pembelajaran. Berusaha memancing keaktifan siswa itu sendiri. Beliau sering membumbui dengan berbagai macam contoh-contoh dalam kehidupan nyata yang sering dialami oleh kebanyakan orang termasuk siswa sendiri.

Dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik. Ibu Asma merupakan dosen pembimbing saya. Beliau meminta untuk selalu menceritakan hal-hal penting yang terjadi. Beliau melakukan komunikasi yang cukup rutin. Memberikan berbagai arahan dan bimbingan yang menyenangkan bagi praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan

Secara umum pembelajaran di SMA N 1 Pekalongan sudah berjalan dengan baik. Siswa memiliki tingkat keaktifan dan kreatifitas yang cukup tinggi. Mereka juga kritis.

Siswa di sekolah ini memiliki hak untuk menyuarakan aspirasi mereka yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Mereka memberikan saran dan kritik tersebut melalui suatu kegiatan yang dinamakan *voice Smansa*. Sehingga guru-guru mengetahui apa yang diinginkan siswa, bagaimana sudut pandang siswa serta pembelajaran seperti apa yang mereka perlukan. Tidak hanya diketahui, namun segenap guru dan kepala sekolah juga meresponi kritik mereka melalui pembaharuan-pembaharuan dalam kinerja mereka. Hal-hal tersebut berdampak pada dekatnya hubungan antara siswa dan guru di sekolah ini.

Pembelajaran yang efektif, menyenangkan namun serius dapat terlaksana dan secara bertahap menambah kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pekalongan.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL merupakan sarana bagi praktikan kompetensi profesionalisme yang belum pernah diperoleh saat perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun praktikan telah melakukan *microteaching* dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa dan memperoleh banyak pelajaran dan ilmu yang bermanfaat sebagai dasar pembentukan untuk menjadi pendidik yang profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang praktikan dapatkan melalui pelaksanaan PPL ini adalah saya terdorong untuk lebih mempersiapkan diri untuk menjadi guru nantinya. Karena saya tidak ingin mengecewakan anak didik saya dengan materi-materi yang seadanya atau dengan penjelasan-penjelasan yang tidak menjawab keingintahuan mereka dalam mendalami Sosiologi. Saya juga menjadi mengerti pentingnya hubungan yang baik antara guru dan

siswa. Sehingga saya akan menerapkan suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan saya serta serius dan bermanfaat.

Melalui PPL ini, praktikan juga lebih memahami peran guru dalam arti yang sesungguhnya. Bagaimana seorang guru harus bertindak baik didalam kelas maupun diluar kelas. Serta kompetensi profesional yang harus benar-benar dimiliki oleh seorang guru dalam memberikan materi pelajaran.

7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi Unnes adalah untuk lebih mengedepankan lagi fasilitas bagi mahasiswa praktikan. Utamanya adalah sistem yang diberikan. Memang untuk tahun ini adalah sistem online, yang memang baru bagi semuanya. Seharusnya sosialisasinya juga lebih ditekankan. Selain itu hendaknya sistem tidak memberatkan pihak mahasiswa terlebih lagi pihak sekolah. Saya rasa penguplodan nilai mahasiswa melalui internet sedikit banyak membuat guru pamong kebingungan. Apalagi tidak semua sekolah memiliki akses online serta sumber daya guru yang sadar teknologi.

Saran bagi sekolah adalah lebih mengembangkan minat siswa terhadap semua mata pelajaran yang ada. Selain itu agar makin tetap mengutamakan pembangunan kepribadian. Sehingga tidak hanya menghasilkan siswa-siswa dengan akademik tinggi namun juga siswa-siswa dengan akhlak yang mulia.

Namun terlepas dari itu semua, praktikan sangat puas dan berterimakasih kepada pihak UNNES dan SMA N 1 Pekalongan karena telah memberi kesempatan untuk belajar serta menimba ilmu sebagai seorang pendidik.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Guru Praktikan

Drs. M. Mudho'af, S.Pd
NIP. 196809092002122003

Natalia Tri Andyani
NIM. 3401409056